

Bab III

Pengaruh Gerakan Hak-Hak Sipil Terhadap Musik R&B

III. 1. Hubungan Gerakan Hak Sipil dan Musik R&B

Gerakan hak sipil tahun 50-an merupakan puncak perlawanan dari kalangan Afro-Amerika terhadap praktek-praktek Rasisme yang mereka terima dalam kehidupan bermasyarakat⁶⁹. Gerakan ini didasari oleh perkembangan kondisi masyarakat dan juga situasi zaman saat itu. Pada periode awal abad 20 muncul banyak gerakan anti tradisi yang menggugat nilai-nilai yang dianggap tidak sesuai dalam berbagai kehidupan bermasyarakat, mulai dari bidang politik, sosial, ekonomi dan juga budaya. Gerakan hak sipil juga sejalan dengan gerakan-gerakan besar lain dalam periode yang sama seperti gerakan Feminis, gerakan kaum Hippies dan gerakan anti perang Vietnam⁷⁰.

Gerakan hak sipil umumnya dilakukan oleh kalangan kulit hitam Afro-Amerika yang merupakan objek dari tindakan rasisme baik yang dilakukan oleh masyarakat maupun yang dilakukan oleh pemerintah AS, lewat penerapan konsep Separate but Equal⁷¹. Namun gerakan ini pun turut didukung oleh sebagian kalangan kulit putih yang bersimpati terhadap kehidupan masyarakat Afro-Amerika. Gerakan hak sipil yang bergulir pada tahun 50-an dilakukan secara besar-besaran dan diikuti oleh berbagai macam kalangan kulit hitam, tak terkecuali kalangan musisi khususnya musisi R&B⁷².

⁶⁹ *Op.cit*, Lindberry.,356

⁷⁰ Jeese carney Smith.2000. Refrence Libery of Black America. Oxford University Press., 214

⁷¹ *Op.cit* Lindberry

⁷² Hugh Gregory.1998. The Real R&B. University of Hawaii Press: Honolulu.,45

Musisi R&B mempunyai perbedaan dengan musisi Afro-Amerika lain dalam menyuarakan masalah rasial. Musik R&B terbentuk akibat pola penerapan pemisahan warna kulit dalam masyarakat AS. Dengan kata lain musik R&B merupakan musik yang terbentuk akibat penerapan konsep *Separate but Equal*⁷³. Musisi-musisi yang berkecimpung dalam musik R&B memiliki kesamaan kultur, ras, dan karakter vokal yang sama sebagai keturunan Afrika sehingga membentuk ciri musik baru tanpa disengaja. Karena pada umumnya mereka merupakan musisi Blues⁷⁴. Namun akibat adanya penerapan konsep pemisahan ras dan isu rasisme yang mulai mengemuka, secara psikis mereka teralienasi dari masyarakat dan mereka pun membentuk komunitas musik yang homogen⁷⁵.

Musisi-musisi R&B memiliki keterkaitan dengan gerakan hak sipil dan periode kemunculan keduanya relatif bersamaan. Dan juga subjek dari kedua aspek ini yang sama, yaitu orang Afro-Amerika. Oleh karena itu baik langsung maupun tak langsung gerakan hak sipil dan musik R&B memiliki keterkaitan⁷⁶. Umumnya, musisi-musisi R&B, seperti halnya orang Afro Amerika ditahun 50-60an memiliki kepedulian yang tinggi terhadap gerakan hak sipil di Amerika. Gerakan hak sipil mencapai puncak perjuangannya lewat gerakan-gerakan yang dilakukan oleh Martin Luther dan Malcom X.

Gerakan hak sipil yang makin keras bergulir di masyarakat pada periode tahun 1960-an yang dipelopori oleh Martin Luther dan Malcom X memberikan pengaruh besar bagi para musisi R&B⁷⁷. Banyak dari musisi R&B ini yang mewakili kedekatan secara kultural dengan kedua tokoh ini. Pada umumnya musisi R&B—seperti James Brown, Tupac Shakur dan Snoop Dog—berasal dari kalangan jalanan yang sering bertindak brutal dan membentuk kelompok-kelompok di tiap kota. Hal ini sejalan

⁷³ *Op.cit*, Lindberry

⁷⁴ Briand Ward.1998. *Just My soul Responding: R&B , Black Consciousness and Race Realations*. University of California: Barkley.,145

⁷⁵ *Ibid* .,145

⁷⁶ *Ibid*.,176

⁷⁷Mark Anthony Neal .2003.*Songs in the Key of Black Life : R&B Nation*. Music Library Assotiation.,654

dengan kultur dan jatidiri seorang Malcom X yang awalnya merupakan pemuda jalanan⁷⁸. Lalu, sebagian musisi R&B adalah kalangan yang tumbuh dari lingkungan gereja—seperti Stevie Wonder, Michael Jackson, dan Dianna Rose—yang dekat secara kultur dengan Martin Luther King Jr⁷⁹. Jadi, kedua tokoh gerakan hak sipil ini memberikan pengaruh besar terhadap musisi R&B, kemudian kedekatan secara kultural membentuk keterikatan antara Musisi R&B dan juga tokoh dari gerakan hak sipil baik secara personal maupun ideologis.

Selain hubungan ideologis antara kalangan Musisi R&B dengan gerakan hak sipil, gerakan hak sipil juga memberikan keuntungan dari sisi pemberitaan media terhadap jenis musik ini⁸⁰. Dalam dunia hiburan Amerika yang memasuki pertengahan abad 20, segala macam jenis hiburan mulai menjadi komoditas bisnis⁸¹. Akibatnya terjadi banyak persaingan untuk merebut pangsa pasar masing-masing. Dalam hal ini peran media dalam pembentukan citra serta media penjual hiburan amat besar. Media pun dalam hal ini menginginkan suatu hal lain yang bisa dijual dalam dunia hiburan, terutama sisi-sisi kontroversial, khususnya dalam bidang hiburan yang dapat menarik minat konsumen. Hal ini berlaku bagi segala macam hal yang berkaitan dengan gerakan hak sipil dan juga masyarakat Afro Amerika pada periode 50-60-an. Di periode gerakan hak sipil segala identitas masyarakat Afro-Amerika mendapat perhatian besar bagi media Amerika. Hal ini tentunya sangat menguntungkan bagi musik R&B yang saat itu notabene merupakan musik baru di Amerika. Hal ini mempercepat publikasi serta sosialisasi musik ini kepada masyarakat⁸². Selain itu, lirik-lirik lagu yang kontroversial dalam musik ini yang menyuarakan ide-ide persamaan juga menarik media untuk meliput musik ini. Hal ini tak terlepas dengan kondisi zaman saat itu dimana isu mengenai gerakan hak sipil sedang mengemuka di masyarakat.

⁷⁸ *Ibid.*,655

⁷⁹ *Ibid.*., 658

⁸⁰ Lawrence.N.Reed.1977. Rock is R&B: The Impact of Mass Media.Oxford University Press.,45

⁸¹ *Ibid.*,45

⁸² *Op.cit* Anthony., 654

Hubungan antara gerakan hak sipil dengan musik R&B bersifat simbiosisme mutual. Tak hanya musik R&B yang mendapatkan keuntungan dari gerakan hak sipil, namun gerakan hak sipil pun mendapatkan keuntungan dengan adanya musik R&B⁸³. Sesuai dengan perkembangan dan juga pencapaian dimana musik R&B merupakan sebuah metamorfosis budaya dari budaya etnis masyarakat Afro-Amerika menjadi budaya populer masyarakat Amerika⁸⁴. Hal ini tentu memberikan inspirasi bagi kalangan Afro-Amerika. Dan hal inilah yang ingin dicapai oleh pengusung gerakan hak sipil yakni masyarakat Afro-Amerika tidak tersekat dalam lingkup etnis namun mampu berbaur dan menjadi masyarakat Amerika tanpa embel-embel Afro.

Musik R&B tak hanya menjadi sebuah inspirasi namun juga menjadi alat propaganda bagi kalangan gerakan hak sipil, baik langsung maupun tak langsung. Musik-musik yang menyajikan kritik terhadap rasisme memberikan implikasi, setidaknya bagi pendengar musik ini. Hal ini tentunya merupakan media komunikasi alternatif dari gerakan hak sipil. Ide-ide yang disampaikan lewat media musik dari para seniman tak memiliki tendensi lain selain kepedulian mengenai isu yang disampaikan oleh sang seniman, dalam hal ini mengenai gerakan hak sipil. Sedangkan ide-ide yang disampaikan oleh tokoh-tokoh gerakan hak sipil berupa pidato masih sulit diterima kalangan muda, dan juga memiliki tendensi politis seperti apa yang diungkapkan oleh Martin Luther.

Musik R&B juga memberikan semacam kepercayaan diri dan motivasi bagi para aktivis gerakan hak sipil. Seperti lagu yang dinyanyikan oleh James Brown. *Say it Loud: I'm Black I'm Proud*. Hal ini pada periode awal 70-an merupakan lagu wajib para aktivis gerakan hak sipil dalam aksi demonstrasi⁸⁵. Di samping itu lagu ini memberikan sebuah pencitraan positif bagi kalangan Afro-Amerika. Lagu ini menaikkan kepercayaan diri orang Afro-Amerika sehingga bangga menjadi orang kulit hitam. Disamping itu para musisi R& tak hanya menginspirasi kalangan Afro-

⁸³ Ken Gire.1988. R&B: A story About Doing Right When You Fell Wronged. Varium Reprints, London.,231

⁸⁴ *Op. Cit*, Gregory.,93

⁸⁵ Rollingstone Magazine edisi Februari 2006. James Brown The King of Soul

Amerika namun juga kalangan kulit putih. Banyak muncul pernggemar-penggemar dari musisi R&B dan bahkan penggemar mereka berkulit putih. Hal ini tentu sangat signifikan dalam perkembangan gerakan hak sipil.

III.2. Musik RnB sebagai media Perjuangan Gerakan Hak Sipil

Perjuangan gerakan hak sipil di Amerika mendapatkan sebuah ujian yang sangat berat pada periode akhir tahun 60-an. Kedua tokoh gerakan ini yang sangat menginspirasi kalangan-kalangan pro gerakan hak sipil yaitu Malcom X dan Martin Luther tewas terbunuh. Diawali dengan tewasnya Malcom X yang ditembak di sebuah hotel di New York pada 21 Februari 1965⁸⁶. Kemudian tokoh yang merupakan Ikon dari pergerakan MIA⁸⁷ pada tahun 50-an yaitu Martin Luther King Jr yang juga tewas ditembak pada 4 April tahun 1968⁸⁸. Namun kematian Luther lebih memberikan implikasi yang luas mengingat ia dipandang sebagai simbol dari gerakan hak sipil tahun 50-60-an.

Pasca kematian Martin Luther perjuangan hak sipil tidak surut namun justru perjuangan lebih gencar lagi dari kalangan Afro-Amerika. Mereka melihat ada ancaman langsung dari pihak-pihak yang tak menginginkan keberadaan masyarakat Afro-Amerika pada umumnya dan pejuang gerakan hak sipil pada khususnya. Di lain hal kematian Martin Luther juga membuat dua dampak sekaligus dengan kemunculan kalangan ekstrim kulit hitam yang berjuang dengan kekerasan salah satunya Bronx Gangsta⁸⁹. Hal ini muncul karena kalangan tersebut merasa telah terjadi ancaman fisik terhadap kaum Afro-Amerika secara langsung dengan kematian Malcom dan Luther, oleh karena itu kalangan ini merasa perlu mengadakan balasan kekerasan terhadap apa yang terjadi kepada mereka. Selain muncul kalangan ekstrim, kematian

⁸⁶ *Op.cit*, Harley

⁸⁷ Lihat halaman 7

⁸⁸ *Op.cit.*, Jesse Carney.,239

⁸⁹ Bronx gangsta merupakan kelompok pemuda jalanan dari daerah Bronx, New York yang muncul pada awal tahun 70-an. Kelompok ini sangat ekstrim dan sangat membenci keberadaan kaum kulit putih..Lynn Eliss Mc Cautcheon.1971. R&B: an Experience and Adventures its Origin and development. Yale University Press.,453

Malcom dan Luther memunculkan banyak kalangan kulit putih yang bersimpati terhadap perjuangan gerakan hak sipil.

Dampak dari kematian Luther tersebut berimbas kepada dunia musik R&B. Kedua faktor itu mempengaruhi musisi R&B, yaitu dengan munculnya musisi-musisi yang menyuarakan lirik-lirik lagu ekstem khas gangster⁹⁰, dan kemudian memunculkan musisi R&B kulit putih.

Memasuki periode 70-an musik R&B makin keras dalam menyuarakan masalah isu rasial. Dan juga banyak dari musisi ini yang membuat lagu yang di persembahkan bagi mendiang Martin Luther. salah satunya adalah *Funky President* karya James Brown pada tahun 1974⁹¹. Dalam periode 70-an ini kalangan musisi R&B banyak berkolaborasi dengan kalangan musisi kulit putih dalam berkarya dan menyuarakan persamaan, seperti lagu dari Paul Mc Cartney dan Stevie Wonder yaitu *Ebony and Ivory*⁹². Hal ini tak hanya berlaku di dunia musik namun juga dituangkan dalam bidang ideologi persamaan .

Kemunculan kalangan generasi bunga (*flower generation*) yang menentang golongan tradisi membantu membesarkan gema dari gerakan hak sipil. Di bidang musik, semua pihak termasuk musisi R&B turut menyuarakan ide-ide dan gagasannya yang dituangkan dalam sebuah acara yang di gelar di lapangan Woodstock⁹³. Semua musisi segala jenis musik termasuk R&B menggelar konser bersama yang bertujuan menggalang dana dan merupakan wujud aksi mereka dalam menyikapi masalah kemanusiaan yang mendera Amerika. Isu mengenai perang Vietnam dan juga masalah rasialisme mengemuka dalam pagelaran ini⁹⁴. Musisi

⁹⁰ *Ibid.*,501

⁹¹ Lee Hildebrand.1994. Star of Soul and R&B : Top Recording Artist Show Stopping.Indiana University Press. Blommington.,231

⁹² *Ibid.*,453

⁹³ Woodstock merupakan acara empat tahunan Musik Amerika yang berupa konser besar di lapangan Woodstock. Acara ini merupakan pagelaran musik di Amerika. David Strickin dan Bill.C.Malone.2003.Southern Music/American Music.University of California, Barkley.,453

⁹⁴ *Ibid.*,464

R&B pun dalam pagelarannya ini tampil sebagai identitas masyarakat Afo-Amerika yang menyuarakan isu-isu kemanusiaan terutama mengenai rasisme⁹⁵.

Dampak konser Woodstock ini amat besar dan menandakan solidaritas yang besar dunia musik pada umumnya terhadap masalah Rasial. Musisi R&B makin berkembang setelah acara Woodstock karena publikasi terhadap acara tersebut yang besar serta banyak orang yang mendengarkan musik mereka. Banyak dari kaum kulit putih yang mulai mendengarkan musik R&B sebagai musik populer. Tak hanya dari segi musikalitas, hal-hal di luar musikalitas mulai ditelaah orang-orang kulit putih yang mulai bersimpati kepada musik R&B termasuk busana. Akibatnya pada akhir tahun 70-an dan periode 80-an, busana musisi RnB yang merupakan representasi cara berpakaian orang Afo-Amerika mulai banyak diikuti oleh kalangan kulit putih. Hal ini sangat signifikan bagi perjuangan gerakan hak sipil. Musisi R&B sangat berperan dalam mensosialisasikan pola hidup masyarakat Afro-Amerika yang ternyata bisa diterima kalangan kulit putih. Bagi kalangan Afro-Amerika mereka mendapatkan kepercayaan diri yang tinggi karena kaum kulit putih sangat mengapresiasi dan bahkan ” ingin menjadi kulit hitam” dengan berpola hidup seperti mereka dalam hal berbusana.

Sepatu kets, baju T-shirt ukuran besar dengan celana Jeans memang menjadi ciri dari musisi RnB⁹⁶, dan juga ciri berpakaian kaum muda Afro-Amerika. Namun karena simpati yang besar terhadap musisi R&B pada periode 80-an maka pola berpakaian seperti ini menjadi *trend* bagi kaum muda Amerika termasuk kaum kulit putih.

Hal ini menandakan bahwa musik R&B telah berhasil menjadi media bagi orang kulit hitam dalam mewujudkan kesetaraan di masyarakat. Cara mereka menyuarakan gerakan hak sipil tak hanya dalam media lagu tetapi juga dalam cara mereka dalam memperlihatkan figur personal mereka sebagai bagian dari masyarakat Afro Amerika. Hal ini dapat diterima dan menunjukkan bahwa kebudayaan

⁹⁵ John Otis. 1993. *Upside your Head, R&B on Central Avenue*. Music Library Association., 59

⁹⁶ *Op.cit* Reed., 543

masyarakat Afro bisa diadaptasi oleh masyarakat Amerika dan menjadikan bagian dari budaya Amerika.

Fashion memang menjadi salah satu aspek dalam musik RnB yang dapat menarik minat kulit putih. Namun selain *Fashion*, R&B menciptakan sebuah pola budaya Amerika yang baru dalam hal ini budaya bahasa. Pada pertengahan tahun 1980-an berkembang *sub genre* dari musik RnB yang disebut Rap⁹⁷. Rap dalam seni bermusiknya mengandalkan sebuah teknik Vokalisasi yang cepat dengan menyingkat atau menggabungkan suku kata. Rap merupakan representasi dari cara berbicara kaum Afro-Amerika dan khususnya kalangan *Gangster*. Cara Vokal yang unik ditambah efek-efek suara mulut menambah keunikan seni ini. Hal ini mempengaruhi kemunculan jenis kata baru dalam bahasa Inggris-Amerika, dan pada masa tahun 80-an bahasa ini menjadi *trend* dalam pergaulan kaum muda Amerika tahun 80-90-an⁹⁸.

Vokalisasi Rap RnB memicu banyak kaum muda yang tertarik pada Rap, tak terkecuali kaum muda kulit putih Amerika. Banyak orang-orang kulit putih yang belajar seni Rap. Dan Rap pada periode ini mencapai puncaknya dengan musisi-musisi seperti Tupac dan M.C Hammer⁹⁹. Rap mewakili sisi-sisi liar dari musik RnB, emosi dan juga gairah mereka sebagai anak muda Amerika. Hal ini ditiru oleh orang kulit putih dan menjadi pola pikir anak muda Amerika di awal tahun 90-an.

Pada periode 1980-90-an ditandai sebagai puncak dari gerakan hak sipil di Amerika. Respon pemerintah Amerika saat itu yang menetapkan tanggal 4 April pada tahun 1986 sebagai hari Martin Luther (Martin Luther Day). Tanggal 4 April pun diperingati sebagai hari nasional dan secara resmi Martin Luther dianggap sebagai pahlawan nasional Amerika¹⁰⁰. Perjuangannya juga bersifat nasional demi

⁹⁷ Rap merupakan Sub Genre R&B yang merupakan sebuah seni kecepatan vocal yang digabungkan dengan efek suara dan merupakan kelanjutan dari seni puisi Harlem yang berkembang di Amerika tahun 1920-an. Arnold Show. 1993. Dictionary of America Pop/Rock, Pop, R&B, Folk and Country. Oxford Press, New York., 743

⁹⁸ *Ibid.* 789

⁹⁹ Salah satu pioner musik Rap yang mencetak Best seller hamper disetiap Album yang mereka luncurkan, *Ibid.*, 821

¹⁰⁰ *Opcit*, Smith., 465

kepentingan rakyat Amerika secara umum. Hal ini menandakan secara langsung bahwa perjuangan hak sipil telah diterima dan direspon secara keseluruhan oleh pemerintah Amerika. Dalam dunia musik R&B terjadi sebuah peristiwa bersejarah dengan kemunculan musisi kulit putih dalam industri musik R&B. Hal ini menandakan bahwa R&B telah berkebang dari budaya etnis kaum Afro-Amerika menjadi budaya populer masyarakat Amerika¹⁰¹.

Periode 1990-an juga menjadi batas akhir musik R&B klasik dengan munculnya *genre* Hip-Hop¹⁰². Secara ideologi musik ini terpisah dengan musik RnB, dengan adanya stigma *West Coast* dan *East Cost*¹⁰³. Dua stigma ini menandakan sentimen wilayah dari Hip-Hop dan Rap, dimana persaingan industri musik di masa ini menjadi awal perpecahan dari kalangan musisi *R&B*.

Periode 90 an merupakan akhir dari musik *R&B* yang menyuarakan gerakan hak sipil, karena di akhir periode tahun 80-an gerakan hak sipil telah berakhir. Dan di samping itu musik *R&B* pun telah berkembang baik secara musikologi maupun ideologi sesuai dengan pola pikir masyarakat di awal periode 1990-an.

III.3. Lirik Anti Rasisme dan Diskriminasi

Gerakan hak sipil yang berlangsung di Amerika pada periode pertengahan 50-an mengalami suatu perlawanan dari pihak-pihak yang anti terhadap keberadaan mereka. Pihak-pihak ini sebagian besar masih membawa tradisi Rasisme dalam pola hidup bermasyarakat. Umumnya mereka memang telah terbentuk secara turun temurun dan mereka memiliki organisasi yang dinamakan Ku-Klux-Klan¹⁰⁴.

¹⁰¹ *Op.cit*, Reed.,345

¹⁰² Hip-Hop merupakan sub genre dari musik R&B yang berciri pada campuran musik Techno dengan Rap.*Op.cit*, Show.,876

¹⁰³ West Coast dan East Cost merupakan dua kubu dari musik Hip-Hop mereka terpisah dari segi industri dan cenderung bersaing secara destruktif. Istilah east coast berarti kalangan musisi dari wilayah pantai timur Amerika sementara West coast merupakan pantai barat. Unsur persaingan antar daerah merupakan alasan dari permusuhan kedua kubu ini.,*Op.cit*, Show.,879

¹⁰⁴ Ku Klux Klan merupakan organisasi Anti kulit hitam dan juga anti semit. Mereka umumnya melakukan tindakan kekerasan pada kaum kulit hitam. Dalam beraksi mereka umumnya menggunakan topeng putih dan juga tongkat,*Op.cit*,Smith.,234

Organisasi ini dalam tindakannya sering mendeskripsikan bahkan menganiaya secara fisik orang kulit hitam, khususnya orang Afro-Amerika. Mereka umumnya menyuarakan ide-ide dan tindakan mereka dalam segala bidang tak terkecuali dalam bidang musik. Hal ini pun memicu perlawanan dari kalangan musisi R&B untuk menyampaikan perlawanan dan juga ide mereka tentang anti rasisme. Disamping itu pengaruh dari gencarnya perjuangan yang dilakukan oleh kalangan yang memperjuangkan gerakan anti rasisme mendorong mereka untuk menghasilkan karya musik yang membawa ide-ide anti rasisme. Musisi-musisi seperti James Brown, Michael Jackson dan Tupac Shakur Amaru adalah musisi-musisi yang menghasilkan karya monumental¹⁰⁵ yang menyuarakan gerakan anti Rasis dengan pemikiran dan karakternya masing-masing.

I. Lirik *Say It Loud : Im Black and Im Proud* oleh James Brown 1969

Musisi R&B yang menyuarakan karya monumental mengenai gerakan hak sipil diawali oleh James Brown. James Brown merupakan tokoh dari musisi RnB yang nantinya memberikan pengaruh pada musik RnB yang menciptakan sub genre Soul. Brown sangat terinspirasi pada perjuangan Martin Luther. Lirik-lirik yang disampaikan pun sangat terpengaruh dengan pemikiran Martin Luther. Namun perjuangan Luther terhenti pada tahun 1968. Dimana Martin Luther terbunuh sesaat setelah ia menyampaikan pidato. Hal ini sangat memukul kalangan Afro-Amerika tak terkecuali Brown. Maka sebagai dedikasi atas perjuangan Martin Luther, James Brown mengeluarkan Album *Say It Loud* pada tahun 1969 yang berisi ide-ide anti rasisme yang sangat dipengaruhi pemikiran Martin Luther¹⁰⁶. Salah satu lagunya yang paling monumental dan menjadi lagu yang menjadi tema wajib gerakan hak

¹⁰⁵ Jenny Wexler.200.Rhythm And Blues.Music Liberrary Assotiation.,121

¹⁰⁶ Michael Awkward.2007. Soul Covers: R&B remakes and the Struggle for Artistic Identity.University of California Press, Barkley.,443

sipil pada periode 70-an adalah lagu yang berjudul *Say It Loud: Im Black and Im Proud*¹⁰⁷.

Berikut ini adalah lirik dari lagu tersebut :

James Brown - Say It Loud (I'm Black and I'm Proud)

Uh, with your bad self
Say it louder (I got a mouth)
Say it louder (I got a mouth)

Look a'here, some people say we got a lot of malice
Some say it's a lotta nerve
I say we won't quit moving
Til we get what we deserve
We've been buked and we've been scourned
We've been treated bad, talked about
As just as sure as you're born
But just as sure as it take
Two eyes to make a pair, huh
Brother, we can't quit until we get our share

Say it loud,
I'm black and I'm proud
Say it loud,
I'm black and I'm proud, one more time
Say it loud,

Uh, with your bad self
Say it louder (I got a mouth)
Say it louder (I got a mouth)

Look a'here, some people say we got a lot of malice
Some say it's a lotta nerve
I say we won't quit moving
Til we get what we deserve
We've been buked and we've been scourned
We've been treated bad, talked about
But just as sure as it take
Two eyes to make a pair, huh
Brother, we can't quit until we get our share

<http://www.Lyrics.com/14/03/08/14.00>

¹⁰⁷ *Ibid.*,443

Terjemahan :

Uh dengan keperibadian yang buruk. Katakan lebih keras (saya punya mulut). Lihatlah sebagian orang bilang, kita penuh kejahatan. Sebagian lagi bilang ini kenekatan. Aku katakan kita takkan berhenti bergerak (berontak) hingga kita dapatkan apa yang pantas kita dapatkan. Kita telah direndahkan dan dicaci maki. Kita telah diperlakukan semena-mena. Katakan tentang itu saat kau di lahirkan hal itu telah terjadi. Dua mata jadi satu pasang, uh saudara, kita tak bisa berhenti, kita tak bisa berhenti hingga kita dapatkan hak kita dan bagian kita. Katakan dengan keras. Aku hitam dan aku bangga. Aku bekerja dengan kaki dan tangan. Tapi semua itu ku lakukan untuk orang lain. Dan sekarang kami menuntut kesempatan, untuk berbuat demi diri kami sendiri. Kami lelah membanting tulang bekerja demi orang lain. Ooo..., kau membunuhku, baiklah kau menghilang, baiklah, kau sungguh kuat, kau cukup tangguh..ooo...kau membunuhku ..kami menuntut kesempatan untuk bekerja dan berbuat untuk kami sendiri. Kami lelah bekerja dan membanting tulang demi orang lain. Sekali lagi saya mengatakan tentang hak dalam kesempatan ini.sekarang, masyarakat kami bagaikan burung dan lebah. Kami lebih baik mati berdiri daripada terus hidup terhina.

Lagu Say it Loud ini merupakan lagu wajib kalangan Afro-Amerika pada periode Gerakan hak sipil. Lagu ini memberikan gambaran tentang perasaan kaum Afro-Amerika yang hidup dalam lingkungan yang tertindas. Brown memberikan sebuah penanaman rasa percaya diri kaum Afro-Amerika sebagai kaum kulit hitam. Brown juga memberikan dorongan kepada kaum kulit hitam untuk bergerak, menuntut haknya dan berusaha untuk nasibnya sendiri¹⁰⁸. Lagu ditujukan untuk mengenang perjuangan Martin Luther yang tak kenal lelah dalam memperjuangkan hak kaum Afro-Amerika walaupun harus terbunuh¹⁰⁹.

Lagu ini merupakan lagu yang sangat bersejarah bagi kaum Afro-Amerika, karena lagu ini mampu menginspirasi kalangan Afro Amerika untuk memperjuangkan persamaan hak pasca kepergian Martin Luther. Musik ini merupakan sebuah bentuk pengaruh dari Gerakan Hak Sipil Martin Luther terhadap pemikiran James Brown yang dituangkan lewat karya musik RnB¹¹⁰.

¹⁰⁸ <http://www.songmeaning.com/14/03/08:15.00>

¹⁰⁹ *loc.cit*

¹¹⁰ *Ibid*,Awkward., 443

II. Lirik *Black or White* oleh Michael Jackson 1987

Michael Jackson, salah satu musikus beraliran Pop-RnB dan merupakan Musisi terpopuler dari segi penjualan kaset setelah The Beatles¹¹¹. Pemikiran Jackson tentang konsep ras dianggap sangat kontroversial dan paradoks. Di satu pihak ia sangat peduli pada masalah rasisme terhadap kaum Afro-Amerika di masyarakat. Namun dipihak lain ia ditenggarai berlaku rasis terhadap dirinya sendiri dengan melakukan operasi pada tubuhnya terutama kulitnya yang tadinya berkulit hitam menjadi berkulit putih. Namun hal ini dibantah olehnya dan ia menjelaskan bahwa ia terkena penyakit yang menyerang pigmen kulit. Terlepas dari permasalahan itu Jackson dalam karya-karyanya sering menyuarakan masalah kesetaraan dan persamaan hak.

Michael Jackson lebih cenderung menyuarakan hal-hal yang berkaitan kemanusiaan. Dan masalah rasisme ia anggap sebagai masalah bersama tak hanya masalah yang mendera bagi Afro-Amerika, namun juga masalah yang mendera seluruh Manusia di Bumi. Dalam perkembangannya karier bermusik, Jackson merupakan salah satu musisi yang terbesar tak hanya di Amerika melainkan di seluruh dunia¹¹². Maka musik-musik yang disampaikannya pun mampu tersebar dan juga direspon oleh seluruh dunia. Ini dapat dilihat dari tingkat penjualan kaset yang terbesar sepanjang sejarah di seluruh dunia. Ia kemudian menjadi seorang ikon musisi Pop-RnB dunia.

Karena kontribusi dan jasa besarnya terhadap kemanusiaan maka pada tahun 1989 Jackson menjadi duta dari LSM yang peduli terhadap kehidupan masyarakat Afrika (AAS)¹¹³. Kontribusinya tak terlepas lewat karya-karya yang menyuarakan persamaan hak manusia dan khususnya masalah gerakan hak-hak sipil di Amerika. Salah satu lirik yang sangat terkenal dan menyuarakan persamaan ras adalah lagu yang berjudul *Black or White*.

¹¹¹ Rollingstone Magazine edisi Maret 2007. Michael Jackson Living Legend of Pop

¹¹² *loc. Cit., Rollingstone*

¹¹³ *loc. Cit., Rollingstone*

Berikut merupakan Lirik Black or White :

I took my baby On a saturday bang Boy is that girl with you Yes were one and the same. Now I believe in miracles And a miracle Has happened tonight. But, if You're thinkin About my baby It dont matter if you're Black or white. They print my message In the saturday sun. I had to tell them I aint second to none. And I told about equality An its true Either you're wrong Or you're right. But, if You're thinking About my baby It dont matter if you're Black or white. I am tired of this devil I am tired of this stuff. am tired of this business. Sew when the Going gets rough. I aint scared of Your brother, I aint scared of no sheets I aint scare of nobody. Girl when the Goin gets mean Protection For gangs, clubs And nations Causing grief in Human relations. Its a turf war On a global scale Id rather hear both sides Of the tale See, its not about races Just places Faces Where your blood Comes from Is where your space is ,Ive seen the bright Get duller Im not going to spend My life being a color, Dont tell me you agree with me When I saw you kicking dirt in my eye.

Http//www.Lyrics.com.14/03/08:15.00

Terjemahan :

Aku ajak pacarku pada sabtu malam. Bung , apakah wanita yang bersamamu adalah wanita yang sama dengan pacarku. Kini aku percaya mukzizat, dan mukzizat itu baru terjadi. Tapi jika kau berpikir tentang pacarku tak peduli kau hitam atau putih. Mereka menyampaikan pesanku sabtu siang. Kau harus beri tahu mereka, aku bukan orang kedua dari siapapun dan aku katatakan tentang persamaan. Dan ini nyata baik kau salah atau benar. Aku bosan dengan setan ini. Aku bosan dengan masalah ini. Aku bosan dengan urusan ini. Ketika mereka mulai bersikap kasar, aku tak takut dengan abangmu. Aku tak takut pada apapun. Aku tak takut pada siapapun. Jadi saat mereka mulai memberi perlindungan untuk gang, club dan bangsa mengakibatkan kesedihan dalam hubungan antar manusia. tapi perang yang keras dalam ukuran global. Aku lebih baik mendengar cerita dari dua sisi pihak. Lihat ini bukan mengenai masalah rasis, hanya masalah tempat dan wajah. Dimanalah asal darahmu disitulah tempatmu. Aku telah menyaksikan yang terang menjadi suram. Aku tak kan menghabiskan hidupku jadi orang berwarna. Jangan kau katakan kau setuju denganku. Sementara aku melihatmu menendang kotoran kemataku

Lagu ini menjelaskan masalah persamaan yang menjadi isu pada 1980-90-an. Persamaan dimasa ini sudah tak terkotak-kotak pada masalah antara kulit hitam dan putih namun juga mengenai masalah kemanusiaan¹¹⁴. Lagu ini cenderung netral. Hal-hal yang menyiratkan perpecahan mendapatkan kritikan dari Jackson, seperti kehidupan *Gang* dalam lirik ini. Ia tak menilai dan tak membedakan antara warna kulit dan juga tak ingin ada stigma warna kulit. Lirik ini berisikan sindiran bagi masalah rasial dalam masyarakat. lagu ini merupakan pemikiran Jackson tentang persamaan, toleransi dan saling menghargai dalam latar kehidupan sosial amerika akhir 1980-an¹¹⁵. Dan kebersamaan ini dituangkan Jackson dengan menghilangkan perbedaan hitam atau putih. Lagu ini cukup menarik karena diwarnai lirik-lirik satir dan ambigu. Dan juga unsur percintaan ditampilkan untuk membuat kemasan lagu mengenai masalah rasial ini lebih menarik dan *easy listening*.

III. Lirik *Change* oleh Tupac Shakur 1992

Tupac Shakur Amaru, salah satu musikus RnB modern. Pada eranya, menandai akhir periode RnB klasik. Ia dapat dikatakan sebagai peletak dasar Hip-Hop dan Rap sebagai *sub genre* dari musik R&B¹¹⁶. Berbeda dengan James Brown dan Michael Jackson ide-ide yang disuarakan oleh Shakur lebih keras dan cenderung Sarkasme. Ia memiliki pandangan yang ekstrem mengenai gerakan anti Rasisme. Ia cenderung terinspirasi lewat pemikiran Malcom X mengenai hak-hak sipil masyarakat Afro-Amerika. Ia berpandangan bahwa masyarakat Afro harus mengubah kondisi sendiri dengan usaha sendiri tanpa bantuan kulit putih. Ide-idenya juga terinspirasi pada teori revolusi dari Marxisme yaitu pertentangan antar kelas yang membawa pada masyarakat tanpa kelas. Dalam hal ini Shakur menganggap bahwa harus ada pertentangan antara orang kulit putih dan kulit hitam agar menjadikan perubahan

¹¹⁴ *loc.cit.* www.Songmeaning.com

¹¹⁵ *loc.cit*

¹¹⁶ Rollingstone magazine edisi desmber 2007. Star of the Decade

masyarakat yang lebih baik, terutama bagi orang kulit hitam¹¹⁷. Pada awal 1990-an ia mengeluarkan lagu yang merupakan karya monumentalnya yang berjudul *Change*¹¹⁸. Berikut merupakan lirik dari lagu *Change*

Come on come on. Give the crack to the kids who the hell cares. one less hungry mouth on the welfare
First ship 'em dope & let 'em deal the brothers. give 'em guns step back watch 'em kill each other
It's time to fight back that's what Huey said 2 shots in the dark now Huey's dead. I got love for my
brother but we can never go nowhere. unless we share with each other. We gotta start makin' changes
learn to see me as a brother instead of 2 distant strangers. and that's how it's supposed to be
How can the Devil take a brother if he's close to me?.I'd love to go back to when we played as kids
but things changed, and that's the way it is.Bridge w/ changing ad libs. Come on come on
I see no changes all I see is racist faces. misplaced hate makes disgrace to races. We under I wonder
what it takes to make this .one better place, let's erase the wasted. Take the evil out the people they'll
be acting right. 'cause both black and white is smokin' crack tonight and only time we chill is when we
kill each other. it takes skill to be real, time to heal each other And although it seems heaven sent
We ain't ready, to see a black President, uhh. It ain't a secret don't conceal the fact the penitentiary's
packed, and it's filled with blacks. But some things will never change try to show another way but you
stayin' in the dope game. Now tell me what's a mother to do bein' real don't appeal to the brother in
you You gotta operate the easy way "I made a G today" But you made it in a sleazy way sellin' crack to
the kid. " I gotta get paid,"Well hey, well that's the way it is

[Http://www.Lyrics.com](http://www.Lyrics.com)14/03/08:15.00

Terjemahan :

Mari...mari...aku melihat tak ada perubahan. Beri ganja kepada anak-anak, siapa peduli untuk menyembuhkan kelaparan di masyarakat. Pertama penuhi mereka dengan obat terlarang. Biar mereka berkelahi satu sama lain. Kemudian beri mereka pistol, lalu mundur saksikan mereka saling membunuh. Ini saat nya untuk berontak itu kata si dia. Dua tembakan dalam kegelapan dan si dia pun mati. Aku menyayangi saudaraku, tapi kita tidak dapat kemana-mana kecuali kita saling berbagi. Kita harus memulai perubahan. Belajarlah memandangu sebagai seorang saudara, bukannya orang asing. Itu tak seharusnya terjadi. Bagaimana mungkin setan mengambil salah satu dari saudaraku jika ia

¹¹⁷ Jermain Thomas.2004. *The Biography of Tupac: Tupac Legacy*.Word Globe: Canada

¹¹⁸ Demian Brown.1997. *Black Against the Power*. New York.Oxford press.,543

sangat dekat dengan ku. Aku sangat rindu pada masa lalu, saat kita bermain waktu kita masih kecil. Tapi semua telah berubah, dan begitulah adanya...ayo...ayo...begitulah adanya...segala suatu takkan pernah sama...aku tak melihat perubahan yang kulihat wajah-wajah rasis, kebencian yang salah tempat. Aku bertanya-tanya apa kiranya yang dapat membuat ini menjadi tempat yang lebih baik. Mari kita hapus kesia-siaan ini. Usir setan dari tengah-tengah manusia. Maka mereka akan bertindak benar. Karena baik kulit hitam dan putih sama-sama menghisap ganja malam ini dan hanya menunggu waktu. Saat kita diam yaitu saat kita saling membunuh. Ini memerlukan keahlian untuk menjadi seorang realis, memerlukan waktu untuk saling menyembuhkan. Dan meski sebenarnya surga mengutus, kita masih belum siap melihat presiden kulit hitam. Uh...ini bukan rahasia...jangan coba menutupi fakta...masyarakat dipenuhi kulit hitam. Namun beberapa hak tidak akan pernah berubah. Mencoba untuk menunjukkan jalan lain tapi kau tetap dilingkarkan obat-obatan. Sekarang beritahu apa yang seorang ibu harus lakukan. Mereka harus menjadi realistik, jangan mendekati saudara di lingkaran itu. Kamu harus mencoba jalan yang lebih mudah. Menjual ganja ke anak, aku harus di bayar.. baiklah...baiklah...itu nyatanya.....

Lagu *Change* yang diciptakan dan dinyanyikan oleh Tupac Shakur Amaru memperlihatkan kondisi nyata mayoritas masyarakat kulit hitam pada akhir 1980 sampai dengan awal 90-an¹¹⁹. Dalam lagu ini Shakur sangat terpengaruh pada perjuangan dari Malcom X. Dalam lagu ini terdapat bait yang menceritakan tentang Malcom X yaitu : *It's time to fight back that's what Huey said. 2 shots in the dark now Huey's dead.*

Lagu ini menggambarkan pemikiran Shakur yang radikal dan berbasis dari pemikiran Malcom X. Kehidupan mengenai Gangster dibahas dalam lagu ini. Shakur menganggap perkelahian antar gang, obat-obatan adalah usaha yang dilakukan oleh pihak yang berwenang yang menganggap pemuda kulit hitam harus disingkirkan, karena kriminalistis. Menurut Shakur keadaan itu karena masyarakat kulit hitam mayoritas miskin dan juga mendapatkan perlakuan yang tidak adil. Hal ini memperlihatkan bahwa perjuangan dalam gerakan hak-hak sipil masih terus berlangsung. Walaupun dari segi regulasi praktek-praktek pemisahan sudah dihapus,

¹¹⁹ *loc.cit*,www.songmeaning.com

dari segi psikologi masyarakat maupun pihak berwenang masih terpengaruh benih-benih rasis. Hal ini yang coba disampaikan oleh Shakur. Di samping itu hak berpolitik masyarakat kulit hitam juga masih dikekang, Shakur menilai sudah saatnya orang kulit hitam tampil sebagai seorang pemimpin. Namun kenyataannya hal ini masih sulit dilakukan selama ada pandangan rasial di masyarakat. Pada umumnya lagu ini mengajak masyarakat untuk melakukan perubahan pandangan terhadap perasaan maupun bentuk kehidupan yang tak sesuai dengan prinsip-prinsip *Humanisme* dan *Realisme*¹²⁰. Lagu ini pada masa kini diadopsi menjadi lagu kampanye dan slogan *Change* juga dipakai sebagai selogan dari calon presiden kulit hitam pertama yang maju dalam pemilihan presiden Amerika pada tahun 2008, Barack Obama¹²¹

¹²⁰ *Ibid*, Brown.,433

¹²¹ *loc.cit.*Rollingstone

III.4. Kemunculan Musisi Kulit Putih dalam Musik R&B

Sejalan dengan pergerakan hak sipil yang mendapat atensi dan simpati dari kalangan kulit putih, musik R&B pun mulai mendapat tempat di kalangan kulit putih. Hal ini seiring dengan gerakan hak sipil di mana simpati dari kulit putih muncul akibat adanya semangat persatuan dan kebersamaan yang diiringi oleh solidaritas dari kaum-kaum yang mendukung persamaan hak sipil.

Faktor seni yang universal memudahkan seni musik Afro-Amerika pada umumnya dan musik R&B pada khususnya diterima di masyarakat Amerika. Masyarakat Amerika sangat memberi apresiasi terhadap jenis kesenian baru terutama yang memiliki keunikan dalam nilai seni. Karena pada periode pasca Perang Dunia II muncul kalangan-kalangan yang sudah bosan dengan segala macam tradisi yang melekat pada budaya-budaya Amerika. Kalangan ini memberontak terhadap nilai-nilai yang ada dalam kehidupan masyarakat. Dalam bidang budaya mereka amat terbuka dengan budaya-budaya etnis yang masuk ke dalam kehidupan masyarakat Amerika saat itu seperti Regee¹²² dari Jamaika dan juga tentunya Musik R&B. Musik R&B kemudian dengan cepat menarik kalangan-kalangan tersebut sehingga bermunculan penggemar dan pendengar musik R&B yang berkulit putih.

Pada periode 1980-an musik R&B makin terasa keberadaannya dalam dunia musik Amerika namun seiring dengan munculnya banyak penggemar kulit putih, banyak orang kulit putih yang tertarik untuk menjadi Musisi R&B. Awalnya hal ini mendapatkan cibiran dari kalangan kulit hitam karena dianggap orang kulit putih hanya memikirkan masalah keuntungan karena musik R&B yang sedang laku di dunia musik Amerika. Namun hal itu tak menyurutkan niat dari para Musisi R&B kulit putih 1990-an seperti 3 rd Bass, Beastie Boys, House of Pain dan yang paling baru Eminem¹²³.

Dari musisi-musisi R&B kulit putih yang muncul ke dunia industri, satu nama yang menjadi tonggak dan pelopor dari Musisi Hip-Hop R&B kulit putih adalah trio grup *3rd Bass* pada 1987¹²⁴. 3 rd Bass beranggotakan dua pria kulit putih yaitu

¹²² Regee merupakan musik etnik Jamaika yang masuk ke Amerika tahun 60-70-an dengan salah satu musisi terbesarnya yaitu Bab Marley, *Op.cit*, Shaw., 987

¹²³ Jhon Otis. 1995. *White Rapper: Sound of White in the Black Music*. University of California press., 320

¹²⁴ *Ibid.*, 322

Michael Berrin dan Pater J. Nash dan satu musisi kulit hitam yaitu DJ Richie Rich (Richard Lawson). Grup ini menunjukkan keahlian bermusik mereka dalam vokalisasi Rap, disamping itu grup ini juga mampu untuk berkolaborasi dan masuk dalam lingkup Black Musician R&B. Para pengamat musik R&B memuji debut album dari 3rd Bass sebagai salah satu album debut R&B terbaik. Lirik-lirik yang jenaka serta kata-kata khas dari musik Rap mereka gunakan secara tepat dengan beat-beat lagu. Dalam perkembangannya grup ini mampu menarik minat para penggemar musik Hip-Hop R&B sehingga banyak pula penggemar kulit hitam yang memuji dan mulai menyukai musisi R&B kulit putih.

Dalam karya-karya nya 3rd Bass kemudian berkolaborasi dengan musisi R&B kulit hitam seperti Daniele Dumile Zev Love X, MF Doom. Hal ini menandakan bahwa secara musikalitas R&B sudah tidak mengenal sisi-sisi etnisitas dalam industrinya. Dan hal ini merupakan era akhir klasik R&B. Setelah sukses dari 3rd Bass makin banyak dikemudian hari musisi R&B kulit putih bermunculan seperti House of Pain, Beastie Boys dan juga Eminem¹²⁵.

Setelah era kemunculan 3rd bass, musisi R&B kulit putih mendapatkan apresiasi dari kalangan musik R&B. Hal ini kemudian diikuti dengan Kemunculan Grup R&B-Hip-Hop yaitu House of Pain. House of Pain merupakan musisi Hip-Hop yang membawa unsur-unsur teknologi dalam bermusik—karena di awal tahun 90-an muncul berbagai alat musik seperti Plat Hitam yang nantinya menggantikan efek bunyi suara khas R&B—. House of Pain sendiri merupakan grup yang terdiri dari tiga orang beranggotakan Everlast, Danny boy, DJ Lethal. Grup ini dalam sejarah musisi kulit putih R&B merupakan salah satu yang tersukses¹²⁶. Grup ini sangat terkenal terutama setelah mereka meluncurkan lagu yang sangat laris pada tahun 1990 yaitu *Jump Around*. Musik House of Pain merupakan peletak dasar dari Musisi R&B kulit putih Amerika di era-era berikutnya, sampai era musik saat ini.

¹²⁵ *Ibid*,324

¹²⁶ *Ibid*.,324

Album 3rd Bass di Tangga Musik R&B

Tahun	Judul	Peringkat Lagu			
		Tangga Lagu Rap	Tangga Lagu R&B/Hip-Hop	Tangga Lagu Dance Music	Peringkat Request di Radio
1989	"Steppin' to the A.M."	#5	#54	#50	??
1990	"The Gas Face"	#5	#32	#31	??
1990	"Brooklyn-Queens"	#8	#46	#33	

Jhon Otis. 1995. *White Rapper : Sound of White in the Black Music*. University of California Press., 324

Album 3rd Bass pada awal kemunculannya tahun 1989 lewat lagu *Steppin' to the A.M* menduduki peringkat 5 tangga lagu Rap. Dalam tangga Lagu R&B/Hip-Hop menempati peringkat 54. kemudian lagu ini menempati peringkat 50 pada tangga lagu Dance. Pada tahun 1990 3rd Bass mengeluarkan lagu yang berjudul "*The Gas Face*". Dimana lagu ini menempati posisi 5 tangga lagu Rap, posisi 32 tangga lagu R&B/Hip-Hop dan posisi 31 tangga lagu Dance. Lagu kedua 3rd Bass pada tahun 1990 yaitu *Brooklyn-Queens*. Menempati posisi 8 tangga lagu Rap, posisi 46 tangga lagu R&B/Hip-Hop dan peringkat 33 tangga lagu Dance

Diskografi House of Pain

Informasi Album

Album I: House of Pain (Fine Malt Lyrics)

- Di luncurkan: July 21, 1992
- Posisi ditangga Lagu: #14 US, #16 Top Hip Hop/R&B
- Penghargaan penjualan Album: Platinum
- Lagu Terbaik: "Jump Around", "Shamrocks and Shenanigans", "Top O The Morning To Ya"

Album II :Same As It Ever Was

- Diluncurkan: June 28, 1994
- Posisi ditangga Lagu: #12 US, #12 Top Hip Hop/R&B
- Penghargaan penjualan Album: Gold
- Lagu Terbaik: "On Point", "Who's The Man?" "Word Is Bond"

Album III :Truth Crushed To Earth Shall Rise Again

- Diluncurkan: October 10, 1996
- Posisi ditangga Lagu: #47 US, #31 Top Hip Hop/R&B
- Penghargaan penjualan Album: Gold
- Lagu Terbaik: "Pass The Jinn", "Fed Up", "Heart Full of Sorrow"

Jhon Otis.1995.*White Rapper : Sound of White in theBlack Music*.University of California Press.,320

BAB IV

Pengaruh R&B Terhadap Masyarakat Amerika Serikat Dekade 1990-an

IV. Pengaruh R&B Terhadap Masyarakat AS.

R&B yang notabene merupakan musik masyarakat Afro Amerika, hadir di belantika musik Amerika Serikat membawa banyak pengaruh terhadap masyarakat. Genre musik ini tumbuh dan kembang seiring dengan situasi penuh diskriminasi terhadap bangsa kulit hitam AS, sehingga timbul Gerakan Hak Sipil orang kulit hitam. Salah satu pemicu gerakan sosial tersebut adalah penerapan *Separate but Equal*, yang membuat ras kulit hitam terpisah dengan ras lain. Dalam situasi penuh perjuangan ini, musik *R&B* (salah satu jenis musik orang kulit hitam) pun turut berkecimpung berjuang. Disinilah titik keterkaitan antara dua aspek tersebut, yakni musik (*R&B*) dan Gerakan Hak Sipil. Berangkat dari keterkaitan itu, maka bukan mustahil Gerakan Hak-Hak Sipil memberi pengaruh kepada lagu-lagu *R&B*, sehingga banyak yang menyinggung perihal rasialisme. Demikian pula sebaliknya, musik *R&B* pun telah mensosialisasikan Gerakan Hak Sipil kepada masyarakat Amerika Serikat.

Sebelum musisi dari kalangan kulit hitam memainkan *R&B*, banyak di antara mereka memainkan genre musik lain yang tidak memberi pencitraan signifikan orang kulit hitam. Karena umumnya musisi kulit hitam ini menyanyikan lagu-lagu kulit putih, sehingga unsur-unsur *Black* tertutup dengan tampilan *White Music*.¹²⁷ Di tengah kondisi demikian, musik *R&B* hadir membawa identitas seni musik masyarakat Afro-Amerika. Dalam genre musik ini, musisi kulit hitam memperlihatkan identitasnya, terutama dalam hal bahasa, pola pakaian, dan pemikiran Afro-Amerika. Misalnya, dalam ranah pola pikir, masyarakat Afro-Amerika banyak dipengaruhi ide-ide

¹²⁷ *White music* merupakan julukan bagi musik-musik kulit putih seperti Pop dan Country. Musik ini mencirikan kesan baik, dalam hal fisik maupun personal. Ricard Crawford. *America Musical Live: A History*. London: Musical Librery Assotiation. 2001. 676.

persamaan. Karena musisi R&B masa itu banyak menyajikan lagu-lagu dengan tema masalah hak sipil.

Pada akhir 1980-an dan awal 1990-an, dimana MTV tumbuh dan kembang pesat di Amerika Serikat. Kehadiran program acara ini memberikan pengaruh besar terhadap popularitas musik *R&B* dan jenis musik lainnya. Salah satu pokok dari acara MTV adalah pemutaran video lagu (video klip), penyampaian lagu dengan dibantu media visual bergerak. Dalam video inilah masyarakat dapat melihat atribut serta pakaian yang dikenakan mereka saat tampil dalam video klipnya. Kondisi ini berdampak bagi perkembangan fesyen kaum muda AS pada dekade 1980-an dan 1990-an.

Selain pola berbusana, dalam dunia bahasa pun muncul fenomena bahasa Bronx¹²⁸ yang dipopulerkan kalangan musisi *R&B*. Pola berbahasa ini diadaptasi dari musik Rap (subgenre dari musik *R&B*) yang *booming* pada periode 1980-an dan 1990-an di AS. Selain itu, muncul pula gejala pola berbahasa yang menggunakan kosakata baru, disebut sebagai bahasa pergaulan yang di adaptasi dari bahasa kaum Afro-Amerika dan memperkaya bahasa Inggris-Amerika.

IV.1. Dampak dari Lagu-Lagu R&B bagi Masyarakat AS.

Lagu-lagu *R&B* pada masa gelora Gerakan Hak Sipil di AS mayoritas menceritakan kehidupan masyarakat Afro-Amerika. Lagu-lagu yang disampaikan umumnya membawa kritik dan fenomena sosial masyarakat Amerika. Isu-isu yang berbau rasial pun menjadi tema besar mereka. Ide-ide tersebut menjadi semangat dan sumbu perjuangan bagi musisi *R&B*. Dampak yang ditimbulkan dari lagu-lagu ini terhadap masyarakat AS dapat dilihat secara diakronis. Efek yang ditimbulkan dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai, yaitu persamaan hak, memang menempuh proses panjang. Namun setidaknya lagu-lagu tersebut telah memberikan dampak positif bagi masyarakat Amerika pada umumnya dan khususnya masyarakat Afro-Amerika.

Bagi masyarakat Afro-Amerika, lagu-lagu yang bermuatan ide Gerakan Hak Sipil berdampak pada kepercayaan diri dan semangat bagi mereka akan datangnya masa perubahan, yang selama ini mereka idam-idamkan. Kehadiran musisi *R&B* dimata masyarakat Afro-Amerika, seakan memberi bukti bahwa eksistensi mereka

¹²⁸ Bahasa *Bronx* merupakan bahasa yang digunakan para *Gangsta Bronx*. Umumnya bahasa ini penuh dengan istilah, dimana istilah itu untuk menyamakan istilah-istilah pergaulan. *Op.cit.* Ellis. 543.

dalam kancah musik dapat memposisikan kulit hitam berdiri sama tinggi dengan kulit putih. Di samping itu, lagu-lagu yang menceritakan kehidupan masyarakat Afro-Amerika telah memberikan kebanggaan bagi masyarakat kulit hitam. Musik yang selama ini merupakan identitas dan jati diri mereka, kini telah mampu direspon masyarakat Amerika. Lebih dari itu, bagi kaum kulit hitam musik *R&B* telah menjadi simbol dari persatuan mereka.¹²⁹ Bahkan lirik-lirik lagunya yang menceritakan masalah rasial dijadikan lagu perjuangan, seperti lagu *Say it Loud* karya James Brown dan juga *Change* karya Tupac Shakur. Makna lagu-lagu tersebut mampu diserap lebih cepat dibandingkan seruan-seruan dari tokoh-tokoh Gerakan Hak Sipil. Karena penyajiannya berformat populer dan mudah dicerna.

Selain memberi dampak bagi kalangan Afro-Amerika, musik *R&B* pun memberi dampak bagi orang kulit putih Amerika Serikat. Orang-orang kulit putih pasca kemunculan musik *R&B* banyak yang memiliki atensi terhadap jenis musik ini.¹³⁰ Hal ini disebabkan karena musiknya yang unik dan *easy listening*. Walaupun tidak dapat dikatakan bahwa musik *R&B* merupakan media satu-satunya yang menyebabkan simpati kaum kulit putih terhadap kaum kulit hitam, namun setidaknya hal ini dapat membuktikan bahwa pada tingkat masyarakat tertentu ada fakta yang menggambarkan bahwa kaum kulit putih memberi apresiasi terhadap kesenian masyarakat kulit hitam.

Kebudayaan masyarakat Afro-Amerika dinilai sebagian masyarakat Amerika memiliki nilai lebih, dalam hal ini musik *R&B*. Pengakuan ini cukup logis menggambarkan bahwa tingkat keberadaan masyarakat Afro-Amerika dalam lingkup sosial memiliki posisi dan peran yang sama dengan masyarakat Amerika lainnya. Masyarakat Afro-Amerika dalam hal ini mampu menunjukkan bahwa selama ini mereka mampu berkebudayaan dan juga berkebudayaan dalam ruang-ruang budaya di Amerika Serikat. Apabila proses berkebudayaan ini dikombinasikan dengan konsep *Melting Pot*,¹³¹ maka masyarakat Afro-Amerika berperan besar dalam pembentukan jati diri masyarakat Amerika. Namun pernyataan ini sangat kontradiktif dengan

¹²⁹ *Ibid.* 84.

¹³⁰ *Op.cit.* Otis. 231.

¹³¹ *Melting Pot* merupakan konsep budaya Amerika, dimana semua budaya yang ada dari tiap masyarakat di Amerika melebur jadi satu dan menghasilkan ciri budaya baru. Seymour Lipset. *Sejarah Masyarakat Amerika*. Jakarta: Sinar Harapan. 1998. 167.

kenyataan yang mereka terima. Dimana praktek-praktek rasial masih ada dalam masyarakat. Berarti kondisi masyarakat Amerika telah menodai peran dan fungsi masyarakat kulit hitam dalam masyarakat Amerika yang plural. Fenomena inilah yang menjadi isu utama dari lagu-lagu post *R&B* dekade 1990-an hingga sekarang, yang umumnya menceritakan kesuksesan masyarakat Afro-Amerika dalam berbagai hal. Mereka memandang isu rasial semacam lelucon bagi kaum pengangguran kulit putih. Mereka menganggap kaum kulit putih yang masih bersikap rasial menunjukkan bahwa mereka takut dan tak berani bersaing dengan kalangan kulit hitam yang dari segi ekonomi di masa ini mencapai kemakmuran¹³².

IV.2. Dampak Gaya Pakaian Musisi R&B terhadap Masyarakat Amerika Pada 1980-an dan 1990-an.

Musik Amerika mengalami kemajuan yang signifikan pada periode 1980-an hingga 1990-an, yakni pasca munculnya satasiun televisi MTV¹³³. MTV seperti memberikan revolusi dalam industri musik dan juga revolusi bagi perilaku kaum muda Amerika pada periode ini. Dalam hal bermusik pun unsur lagu bukan menjadi hal yang paling utama namun juga profil artis dan video klip pendukung dari lagu.¹³⁴ Musik dalam periode ini tak hanya dalam media Audio, unsur Visual telah turut ditambahkan. Hal ini amat menarik karena merupakan sebuah revolusi besar dalam dunia musik. Pada kondisi baru ini, musisi dituntut untuk tidak hanya memikirkan unsur musik semata, namun juga unsur-unsur lain, seperti profil diri, fesyen, dan video klip. Tujuannya adalah untuk menyampaikan maksud dari sebuah lagu secara Audio Visual. Namun yang paling besar pengaruhnya bagi kaum muda Amerika saat itu adalah dunia pakaian musisi. Dalam kasus ini, yakni pengaruh busana musisi *R&B* terhadap kaum muda Amerika.

Gaya berpakaian musisi *R&B* saat itu merupakan representasi dari gaya kalangan jalanan Afro-Amerika yang identik dengan kriminalitas, seperti obat-obatan, seks bebas dan perkelahian. Gaya berpakaian pun khas, yaitu: kaus *T-shirt*

¹³² *Op.cit.* Brown. 228.

¹³³ MTV (Music Television) merupakan stasiun televisi music pertama di Amerika yang berdiri pada tahun 1985. <http://www.wikiepedia.com/13/11/2008/16.00>

¹³⁴ *Op.cit.* Srtickin. 142.

ukuran besar, celana jeans dan sepatu *Cats*.¹³⁵ Gaya berpakaian demikian bagi kalangan jalanan Afro-Amerika sebenarnya karena tuntutan akan kondisi ekonomi mereka. Kaus yang kebesaran dipakai disebabkan karena mereka tidak punya cukup uang untuk memilih baju yang sesuai. Celana *Jeans* menggambarkan jati diri ke Amerika-an mereka, dan sepatu *Cats* digunakan untuk memudahkan mereka dalam berlari saat dikejar polisi.

Gaya berbusana demikian kemudian diadopsi musisi R&B untuk menunjukkan jati diri mereka sebagai kaum Afro-Amerika. Mereka umumnya menjadikan gaya busana sebagai wujud dari simpati mereka terhadap kalangan jalanan Afro-Amerika yang selama ini dianggap sebagai musuh masyarakat. Namun sebagian musisi yang berpakaian sesuai dengan kriteria ini, seperti Tupac Shakur, M.C. Hammer, 50 Cent dan juga Snoop Dog menggunakan gaya busana ini dikarenakan latar belakangnya yang merupakan pemuda jalanan Afro-Amerika¹³⁶. Mereka ingin dianggap bahwa kalangan jalanan pun dapat sukses lewat cara-cara positif tanpa di kejar-kejar polisi. Pola berpakaian *Rapper* dan musisi Hip-Hop pun berdampak bagi gaya berbusana kaum muda Amerika. Karena kala itu, subgenre musik *R&B* ini telah berkembang menjadi musik populer bagi kaum muda Amerika. Terbukti, banyak dari kaum muda Amerika yang berbusana layaknya *Rapper* dan juga musisi Hip-Hop.¹³⁷ Hal ini menjadikan gaya busana kaum Afro-Amerika sebagai busana yang merepresentasi jati diri kaum muda Amerika saat itu dan tak mengenal etnisitas. Hal yang paling unik dari dampak fesyen adalah adanya pandangan yang berkaitan dengan ras, yakni banyak kaum muda Amerika yang ”ingin menjadi Kaum kulit hitam”. Kenyataan ini sungguh terbalik 180 derajat, karena pada periode 1920-an hingga 1940-an banyak kaum kulit hitam yang ”ingin menjadi kulit putih”. Keadaan tersebut menjadi petanda bahwa kesuksesan musik *R&B* sebagai media untuk mewujudkan tujuan dari Gerakan Hak Sipil, yaitu kesetaraan.

Berikut merupakan gambar-gambar busana yang menjadi busana populer kaum muda Amerika tahun 1980-1990-an:

¹³⁵ *Op.cit.* Ellis. 334.

¹³⁶ *Ibid.* 342.

¹³⁷ *Ibid.* 342.



Semua Gambar di Download dari [Http//www.Google.com/14/04/08/13.00](http://www.Google.com/14/04/08/13.00)

IV.3. Pengaruh Musik R&B Terhadap Bahasa Pergaulan Kaum Muda Amerika.

”Bahasa” Afro-Amerika merupakan adaptasi dari cara berbicara masyarakat Afro yang umumnya berlogat keras dan cepat dengan bahasa Inggris-Amerika. Bahasa ini telah ada sejak Zaman perbudakan. Namun seiring dengan beranjaknya waktu, perbendaharaan kata bahasa ini berkembang pesat terutama pasca kemunculan musik-musik kulit hitam. Bahasa yang muncul dalam musik kulit hitam umumnya adalah istilah yang cenderung kasar. Bahasa-bahasa ini diadaptasi dari bahasa pergaulan di kalangan kaum Afro jalanan. Namun dalam lirik lagu Rap-lah, sosialisasi langgam bahasa kasar ini dipopulerkan di kalangan anak muda Amerika.

Kosa-kata bahasa Afro dalam lirik lagu Rap, umumnya berupa penggabungan dua suku kata dan menyingkat huruf dari kata.¹³⁸Nantinya dengan ini muncul kata yang sebenarnya secara penyebutan jauh dengan penyebutan kata aslinya dan bahkan

¹³⁸ *Ibid*,Elis.,342

orang tak mengetahui kata asli dari bahasa tersebut, karena penuh dengan singkatan. Bahasa-bahasa Afro juga mendapat pengaruh dari munculnya puisi Eksperimental yang membawa lahirnya puisi *beat* atau Harleem.¹³⁹ Puisi *beat* ini seperti halnya Rap sering memenggal suku kata, namun kadang kala kata yang dihasilkan sesuai dengan penggambaran maksud seperti *bang* yang berarti pistol, dimana hal ini merupakan penggambaran suara dari pistol. Bahasa macam ini nantinya akan memperkaya bahasa Inggris-Amerika. Fenomena dari menyeruaknya bahasa-bahasa macam ini di Amerika, dari sudut pandang ilmu bahasa justru tidak dianggap bertujuan untuk menghancurkan bahasa asli, namun justru dinilai memperkuat dari bahasa asli.

Meluasnya langgam bahasa ini tidak lain dikarenakan pesatnya perkembangan musik *Rap* dan *Hip-Hop* di kalangan anak muda. Sama seperti pengaruh dari gaya berbusana, pengaruh bahasa tak terlepas dari citra *Rap* dan *Hip-Hop* sebagai salah satu budaya populer kala itu. Banyaknya ketertarikan dari kaum muda Amerika untuk menyanyikan musik *Rap* dan *Hip-Hop*, merupakan bentuk sosialisasi tidak langsung terhadap bahasa Afro. Sehingga banyak kaum muda kemudian mengetahui bahasa ini dari lagu, lalu menjadikannya sebagai bahasa dalam pergaulan mereka. Karena dalam lingkungan masyarakat Amerika yang masih mengenal tradisi-tradisi konservatif, terutama di daerah selatan, dimana kata-kata yang menyinggung unsur kekasaran dan pergaulan bebas sangat tabu, sehingga banyak kaum muda menjadikan hal ini sebagai alternatif bahasa untuk bahasa pergaulan.¹⁴⁰ Demikianlah pemuda pada umumnya, seringkali melakukan tindakan perlawanan atas kontrol yang ada terhadap dirinya. Dalam kasus ini melakukan perlawanan dalam ranah bahasa.

”Bahasa” Afro-Amerika yang telah menjadi bahasa pergaulan, kini dianggap kalangan muda apabila jika mereka tak menguasai bahasa ini maka mereka terasing dari pergaulan. Hal ini mengakibatkan banyak kaum muda yang sebenarnya tidak tertarik akan musik *Rap* dan *Hip-Hop*, namun akibat dari suksesnya *Rap* dan *Hip-Hop* dalam mensosialisasikan bahasa Afro mengharuskannya untuk belajar bahasa ini agar tidak terasing dari lingkungan. Kondisi ini menjadi kebalikan dari kondisi pada masa sebelumnya, yaitu dimana dahulu kebudayaan kulit putih menjadi syarat bagi kaidah bersosialisasi dalam masyarakat Amerika. Kini pada masa kejayaan *Rap* dan

¹³⁹ *Ibid.*, 342

¹⁴⁰ *Op.cit.* Strickin. 267.

Hip-Hop, keadaan tersebut telah berputar, kebudayaan kulit hitam menjadi syarat dalam kaidah bersosialisasi masyarakat Amerika, khususnya kaum muda pada periode pasca 1990-an.

Contoh "Bahasa" Afro-Amerika

Bahasa Inggris/Amerika	Bahasa Afro	Pengertian
Gun	Bang	Pistol
Boy Friend	Boo	Pacar
Brother	Bro	Saudara

<http://www.Google.com/afro-dictionary/02/11/20008>